

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,895$  dan  $t_{tabel} = 2,015$  dimana  $2,895 > 2,015$ , sehingga  $H_0$  berada pada daerah penolakan atau dengan kata lain menerima  $H_1$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berintegrasi pembelajaran PAILKEM dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi lingkungan hidup, dimana hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berintegrasi pembelajaran PAILKEM lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang dibelajari dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD hal ini dapat dilihat dari nilai rata – rata kelas eksperimen  $\bar{X} = 10,83 >$  kelas kontrol  $\bar{X} = 9,18$ .

#### 5.2 Saran

Berdasarkan uraian dalam kesimpulan di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berintegrasi pembelajaran PAILKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi lingkungan hidup, sehingga penulis mengajukan saran agar metode pengajaran ini dapat diterapkan pada pembelajaran geografi pada materi lainnya, karena geogarfi sangat erat hubungannya dengan lingkungan sehingga untuk mencegah terjadinya kebosanan belajar di dalam kelas maka siswa lebih sering diajak untuk belajar di luar kelas.

